

**ANALISA PENGARUH INTENSIF PAJAK TERHADAP KINERJA DAN NILAI
PERUSAHAAN SETELAH ADANYA COVID -19 PADA SEKTOR PARAWISATA,
PERHOTELAN DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BUSRA EFEK
INDONESIA (BEI) PRIODE 2019-2022**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : FERONIKA ELVIDA NAPITU

NPM : 126222110

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISA PENGARUH INTENSIF PAJAK TERHADAP KINERJA DAN
NILAI PERUSAHAAN SETELAH ADANYA COVID -19 PADA SEKTOR
PARAWISATA, PERHOTELAN DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BUSRA EFEK INDONESIA (BEI) PRIODE 2019-2022**



DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : FERONIKA ELVIDA NAPITU
NPM : 126222110**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

**ANALISA PENGARUH INTENSIF PAJAK TERHADAP KINERJA DAN NILAI
PERUSAHAAN SETELAH ADANYA COVID-19 PADA SEKTOR PARAWISATA,
PERHOTELAN DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PRIODE 2019-2022**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

Feronika Elvida Napitu

126222110

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ngadiman, S.E., S.H., M.Si, Dr

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh intensif pajak terhadap kinerja dan nilai perusahaan, dan pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan setelah adanya covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik sampling purposive. Selanjutnya teknik analisa data dilakukan dengan pengujian statistika deskriptik dan menggunakan analisa regresi linier berganda. Objek pada penelitian ini adalah sektor pariwisata, perhotelan dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang ditemukan sebanyak 11 perusahaan dan menghasilkan sebanyak 44 data yang diolah dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara intensif pajak terhadap kinerja dan nilai perusahaan, dan pengaruh positif antara kinerja perusahaan dengan nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut hasil penelitian ini adalah diharapkan memberikan gambaran terhadap pemanfaatan intensif pajak pada pelaku usaha dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

Kata kunci: intensif pajak, kinerja perusahaan, nilai perusahaan, laporan keuangan, rasio keuangan.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of tax intensity on company performance and company value, and the effect of company performance on company value after Covid-19. The type of research used is a descriptive method with data collection techniques using purposive sampling techniques. Next, the data analysis technique is carried out by testing descriptive statistics and using multiple linear regression analysis. The objects of this research are the tourism, hospitality and transportation sectors listed on the Indonesia Stock Exchange. The samples found were 11 companies and produced 44 data that were processed in this research. The results of this research indicate that there is a positive influence between tax intensity on company performance and value, and a positive influence between company performance and company value. Based on this, the results of this research are expected to provide an overview of the intensive use of taxes by business actors in increasing company performance and value.

Key words: tax intensive, company performance, company value, financial Reports, financial ratios.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan atas kasih karunia dan anugerah yang berlimpah-limpah dari Tuhan Yesus yang Maha baik, hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini;
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Ngadiman, S.E., S.H., M.Si., Dr. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 15 Desember 2023

Feronika Elvida Napitu

DAFTAR

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
P E N D A H U L U A N	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Batasan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Kerangka Teoritis.....	9
2.1.1. Laporan Keuangan.....	9
2.1.2. Teori Sinyal.....	9
2.2. Pengembangan Hipotesis	10
2.2.1. Pengaruh Intensif Pajak Terhadap Kinerja Perusahaan	10
2.2.2. Pengaruh Intensif Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	11
2.2.3. Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Kategori penelitian yang digunakan	13
B. Sumber dan Objek Penelitian.....	13
C. Teknik Pengumpulan Data.....	13
D. Teknik Analisa Data.....	14
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	18

B. Pengukuran Variabel.....	19
C. Uji Statistik Deskriptif	34
D. Uji Kelayakan Model	37
E. Analisa Regresi Linier Berganda	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	4
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Variabel dan Indikator Penelitian.....	14
Tabel 4.1	Daftar Sampel Perusahaan.....	18
Tabel 4.2	Pengukuran Variabel Tax Plan.....	19
Tabel 4.3	Pengukuran Variabel ROA.....	21
Tabel 4.4	Pengukuran Variabel Tobin's Q.....	23
Tabel 4.5	Pengukuran Variabel DAR.....	25
Tabel 4.6	Pengukuran Variabel Size.....	26
Tabel 4.7	Pengukuran Variabel Growth.....	30
Tabel 4.8	Pengukuran Variabel ATR.....	32
Tabel 4.9	Uji Deskriptif Statistika	34
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Data.....	37
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas Data Model 1.....	38
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas Data Model 2.....	38
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji <i>Glejser</i> Model 1.....	40
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji <i>Glejser</i> Model 2.....	41
Tabel 4.15	Hasil Uji Autokorelasi Data.....	42
Tabel 4.16	Hasil Koefisien Determinasi Model 1 <i>R-Square ROA</i>	42
Tabel 4.17	Hasil Regresi Linier Berganda Model 1.....	43
Tabel 4.18	Hasil Regresi Linier Berganda Model 2.....	44
Tabel 4.19	Hasil Analisis Uji <i>F</i> Model 1.....	46
Tabel 4.20	Hasil Analisis Uji <i>F</i> Model 2.....	46
Tabel 4.21	Hasil Analisis Uji <i>Paired t-test</i>	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	12
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1.....	39
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah virus yang akan menyerang pada sistem pernapasan manusia. Virus covid-19 mampu menular dengan cepat dan berpotensi menyebabkan kematian. Virus ini pertama ditemukan di China pada kota Wuhan bulan desember 2019. Berbagai negara mulai merasa terancam dengan virus covid-19. Di Indonesia mulai terdeteksi pada 2 Maret 2020, dengan diumumkannya dua kasus positif virus covid-19 di Kota Depok Provinsi Jawa Barat.

Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mencegah penularan virus covid-19. Pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga seluruh instansi pemerintahan dan perkantoran swasta di DKI Jakarta harus menerapkan work from home (WFH) untuk seluruh karyawannya serta seluruh jenis pekerjaan yang harus beraktivitas diluar rumah. Kebijakan work from home (WFH) atau bekerja dari rumah di tengah pandemi covid-19 dapat dikaitkan dengan ketentuan Pasal 86 ayat (1) huruf a (UU Ketenagakerjaan), bahwa setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja. Pemerintah Indonesia menerapkan banyak peraturan untuk keselamatan Masyarakat.

Namun ini tidak mudah bagi aktivitas usaha yang menjalankan usahanya pada keadaan pandemik covid-19. Masa covid-19 menciptakan dampak tekanan besar pada banyak aspek di Indonesia, salah satunya adalah tekanan terhadap aspek ekonomi. Penyebab menurunnya perekonomian dimasa pandemi covid-19 karena adanya kebijakan untuk pembatasan sosial. Pembatasan sosial ini menyebabkan berkurangnya aktivitas masyarakat bertransaksi. Salah satu sektor yang paling signifikan terpengaruh aktivitasnya terhadap kebijakan pembatasan sosial adalah usaha yang bergerak dibidang transportasi. Terhambatnya aktivitas transportasi serta merta akan menjadi dampak juga terhadap sektor lainnya. Transportasi dapat dihubungkan terhadap aktivitas pariwisata yang menurun. hal ini akan menjadi ancaman bagi daerah tertentu yang mengandalkan aktivitas pariwisata sebagai sumber pendapatan daerahnya.

Sektor pariwisata merupakan pemberi persentase besar terhadap pembangunan sosial ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Menteri pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia menyatakan bahwa ditahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 3,7% dari tahun 2018, Pariwisata telah memberikan devisa sebesar 280 Triliun. Pariwisata memberikan 5,5% kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) serta menciptakan lapangan kerja terhadap lebih 13 orang di Indonesia (Wishnutama Kusubandio, 2020). Hal ini berbeda setelah pandemi covid-19 yang menjadi tantangan pertama bagi usaha bidang pariwisata, perhotelan dan transportasi yang sebelumnya tidak pernah terjadi. Tidak hanya di Indonesia, namun ini menjadi ancaman pada seluruh negara yang telah mengeluarkan regulasi pembatasan sosial.

Dalam rangka menanggulangi dampak terhadap sektor industri di Indonesia, pemerintah mengeluarkan kebijakan membantu sektor industri yang terdampak signifikan pada masa covid-19 yang bertujuan mempertahankan keberlangsungan industry yang terdampak besar. Hal ini dapat dikaitkan dengan Keputusan yang ditetapkan Menteri keuangan Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK RI) Nomor 23/PMK.03/202, bahwa covid-19 merupakan bencana skala nasional yang telah memberikan dampak kepada kestabilan perekonomian dan produktivitas bidang usaha tertentu, dengan hal ini perlunya memberikan kebijakan terkait insentif pajak yang bertujuan untuk menanggulangi dampak dari pandemi covid-19. insentif pajak adalah suatu kebijakan yang ditawarkan pemerintah kepada para pelaku usaha dibidang tertentu. untuk mempertahankan Tingkat perekonomian di Indonesia serta keberlangsungan hidup bidang usaha yang terdampak signifikan terhadap pandemi covid-19, sehingga kebijakan ini dapat menjadi salah satu alat pendorong keberlangsungan hidup bidang usaha yang aktivitas pendapatan usaha besarnya di pengaruhi oleh pandemi covid-19.

Laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan bukan hanya merupakan tolak ukur untuk menentukan keberlangsungan hidup perusahaan. Namun perlu memperhatikan bagaimana perusahaan mampu dalam meningkatkan dan mempertahankan kinerja dan nilai perusahaannya. hal ini merupakan suatu paradigma bagi pelaku usaha yang harus mampu menciptakan nilai. Tujuan Perusahaan salah satunya merupakan peningkatan nilai pemegang saham yang berupa naiknya kekayaan (Rahardjo,2018). Perusahaan membutuhkan perencanaan untuk mencapai tujuan dari

perusahaannya. Dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham (investor) perlunya perencanaan yang akan mendukung kinerja Perusahaan, secara keuangan yang akan di gambarkan melalui laporan keuangan Perusahaan. Pada umumnya para pemangku kepentingan (stakeholder) akan melakukan review terhadap laporan keuangan yang telah dihasilkan perusahaan, laporan keuangan tersebut menjadi dasar informasi kinerja perusahaan melalui pengukuran dari keuangan perusahaan. Sehingga laporan keuangan yang disampaikan harus relevan, handal, dan mudah dimengerti. Begitu juga dengan investor membutuhkan laporan tahunan perusahaan untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi. Investor yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan, dan pembagian deviden sebagai distribusi perusahaan kepada investor, kebijakan tersebut tergantung kepada kinerja perusahaan secara garis besar dalam hal ini adalah kondisi fundamental dari perusahaan (Hery, 2018:4).

Kondisi keuangan yang dilihat dari laporan keuangan tidak serta merta dapat menjadi informasi secara langsung, perlunya alat ukur untuk analisa kinerja dari berbagai aspek didalam laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat dipergunakan menjadi alat untuk mengukur dan mengevaluasi aspek dalam laporan keuangan untuk membantu investor. Sebagai alat ukur dan evaluasi keuangan perusahaan terdapat hal yang mempengaruhi kondisi kinerja perusahaan yang tidak pasti, sehingga perlu menggunakan berbagai rasio untuk mengukur setiap aspek dalam laporan keuangan. Dalam menilai kinerja perusahaan perlu menggunakan rasio - rasio untuk mengevaluasi pada laporan keuangan, hal ini karena satu rasio tidak mampu menggambarkan keseluruhan kondisi kinerja perusahaan (Van Horne & Wachowicz, 2008).

Mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan menjadi salah satu alat dalam melihat nilai perusahaan bagi calon investor. Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan tambahan kekayaan bagi para pemegang saham. Sehingga perlunya memperhatikan sisi dari nilai perusahaan. ketertarikan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan akan membuat nilai perusahaan semakin meningkat. Dalam hal ini investasi yang berkepanjangan akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Menurut Harmono (2009:233), nilai perusahaan merupakan kinerja dari perusahaan yang akan tercerminkan pada harga saham dan

banyaknya permintaan serta penawaran di pasar modal, ini akan menggambarkan bahwa masyarakat memberikan penilaian positif terhadap kinerja perusahaan.

Terjadinya pandemi covid-19 yang telah memberikan dampak terhadap ketidakstabilan kegiatan pada perusahaan. ini merupakan ancaman keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Kementerian keuangan, menjelaskan bahwa di Indonesia telah terjadi kontraksi ekonomi sebesar -2,07% untuk tahun 2020, hal ini menjadi signal atas terjadinya penurunan pada pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Penurunan pertumbuhan perekonomian Indonesia juga akan berdampak bagi pelaku usaha yang terancam signifikan terhadap pandemic covid-19, hal ini akan menyebabkan terancam kebangkrutan pada Perusahaan tersebut. Sehingga pemerintah mengeluarkan regulasi untuk menanggapi kondisi ini berupa pemberian insentif pajak sebagai kebijakan fiskal.

Intensif pajak untuk wajib pajak merupakan salah satu strategi yang dibutuhkan untuk menghadapi situasi yang sulit bagi Perusahaan. Betuk intensif pajak yang di berikan pemerintah dapat di lihat dari pernyataan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) sebagai Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 1 Tahun 2020 yang menjelaskan bahwa tarif PPh badan bagi Wajib Pajak Badan umum dari 25% berubah menjadi 22%. Tarif ini bagi Wajib Pajak Badan yang telah tercatat di bursa dan memenuhi syarat tertentu yang telah ditetapkan lebih rendah 3% dari Wajib Pajak Badan umum sebesar 19%.

Menurut Amendola *et.al.* (2018), menjelaskan bahwa regulasi yang telah dikeluarkan pemerintah untuk para pelaku usaha atau yang disebut dengan wajib pajak badan harus memperhatikan manfaat dari regulasi tersebut. Dalam hal ini dimaksud adalah wajib pajak mampu memanfaatkan kebijakan tersebut untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dari perusahaan serta nilai perusahaan yang bersifat berkepanjangan. Mayende (2013) menyatakan bahwa insentif pajak memberikan peningkatan terhadap kinerja perusahaan yang akan diukur menggunakan menggunakan pendapatan dan nilai tambah. Hal ini Sesuai dengan tujuan dari intensif pajak yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, sehingga perusahaan mampu mempertahankan dan mungkin meningkatkan kinerja serta berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Meninjau dari sisi akuntansi pada laporan keuangan jika adanya penurunan beban pajak akan menghasilkan kenaikan laba bersih

perusahaan. Dalam hal ini kebijakan insentif pajak turut partisipasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan pada masa pandemi covid-19 yang akan tercermin pada kenaikan laba bersih perusahaan.

Pandemi covid-19 juga memberikan dampak terhadap ketertarikan investor untuk melakukan investasi, ini menyebabkan nilai perusahaan berpotensi mengalami penurunan. Na. *et. al.* (2021) menjelaskan terkait adanya intensif pajak mampu meningkatkan kearah positif kinerja dari perusahaan melalui *return on assets (ROA)* dan *return on equity (ROE)*. Dewi, R.R., & Rohman, A. (2023) Tesis pada FEB Universitas Diponegoro, dalam jurnalnya menyatakan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan melalui pengukuran *return on assets (ROA)* sebagai alat ukur Kinerja Perusahaan dengan Tobin's Q sebagai alat ukur nilai perusahaan. Dalam penelitian Azizah & Widyawati (2021), menjelaskan bahwa tidak semua rasio yang mencerminkan kinerja perusahaan dapat dijadikan tolak ukur untuk menganalisa pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hanlon et al., (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa terjadinya peningkatan investasi diakibatkan adanya *tax cut*. Kebijakan intensif pajak dimasa pandemi covid-19 yang dimanfaatkan, dapat ditarik kesimpulan pada penelitian penelitian sebelumnya bahwa ketidakpastian intensif pajak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. sehingga peneliti akan melanjutkan penelitian dengan menambahkan waktu penelitian terhadap periode penerapan intensif pajak yang masih digunakan penerapannya sampai tahun pajak 2022.

Pemulihan ekonomi Indonesia mulai terlihat pada tahun 2021. Pada Triwulan kedua Badan Pusat statistika (BPS) Merilis data terkait pertumbuhan ekonomi Indonesia, bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai angka tumbuh 7,07% *year on year*. Pertumbuhan ekonomi ini terjadi dikarenakan *low base effect*, hal ini merupakan kondisi pada produk Domestik Bruto terjadinya penurunan drastis pada triwulan yang sama pada tahun sebelumnya pada masa awal pandemic covid-19 masuk ke Indonesia. Tetapi dengan kinerja ekonomi yang mulai menunjukkan peningkatan, hal ini signal bahwa perekonomian Indonesia mulai membaik yang bisa menjadi langkah awal dalam mempercepat pemulihan ekonomi Indonesia untuk ke depannya. Serta membantu para pelaku usaha dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaannya.

Dari penjelasan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti situasi sekarang. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan sebuah judul yaitu “Analisa Pengaruh Intensif Pajak Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan Setelah Adanya Covid-19 Pada Sektor Parawisata, Perhotelan, dan Transportasi Tahun 2019-2022”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pemerintahan Indonesia mengeluarkan kebijakan intensif pajak untuk menanggulangi dampak signifikan dari covid-19 terhadap perusahaan tertentu bertujuan mempertahankan atau mendorong keberlangsungan perusahaan yang terdampak.
2. Pandemi covid-19 berdampak pada banyak sektor salah satu yang terdampak signifikan adalah sektor dibidang usaha parawisata, perhotelan dan transportasi.

C. Batasan Masalah

1. Data yang diperoleh diambil dari sektor usaha bidang Parawisata, Perhotelan dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
2. Data yang digunakan hanya bagi sampel yang memenuhi syarat pada olah data yang dibutuhkan.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah insentif pajak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan pada Sektor Parawisata, Perhotelan dan Transportasi untuk Priode 2019-2022?
2. Apakah insentif pajak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada Sektor bidang usaha Parawisata, Perhotelan dan Transportasi untuk Priode 2019-2022?
3. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Sektor bidang usaha Parawisata, Perhotelan dan Transportasi Priode 2019-2022?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa bagaimana pengaruh insentif pajak terhadap kinerja perusahaan pada sektor bidang usaha parawisata, perhotelan dan transportasi periode 2019-2022.
2. Untuk menganalisa bagaimana pengaruh insentif pajak terhadap nilai perusahaan pada sektor bidang usaha parawisata, perhotelan dan transportasi priode 2019-2022.

3. Untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor bidang usaha pariwisata, perhotelan dan transportasi periode 2019-2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Peneliti.

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang pengaruh intensif pajak terhadap kinerja dan nilai perusahaan setelah adanya covid-19 pada sektor industri pariwisata, perhotelan dan transportasi tahun 2019-2022.

2. Perusahaan.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada perusahaan terhadap hasil dari pemanfaatan intensif pajak yang diberikan pemerintah sebagai kebijakan untuk membantu atau mendorong perusahaan dimasa covid-19.

3. Pemerintah (Pembuat Regulasi)

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pertimbangan solusi atas kebijakan pemberian intensif pajak terkait situasi covid-19 yang akan dimanfaatkan perusahaan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dibagi dalam lima bab yang akan disusun secara sistematika sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian ini.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang teori pendukung penelitian, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran penelitian

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini memberikan penjelasan terhadap objek penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik pengolahan data penelitian.

Bab 4 Hasil dan Bahasan

Bab ini memberikan gambaran terkait hasil dari pengolahan data penelitian dan analisa uji data yang dilakukan peneliti.

Bab 5 Simpulan dan Saran

Bab menjelaskan terkait kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dan saran berdasarkan hasil pengamatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Kadir, Najmi Kamariah, A. Saleh R. (2017). *The effect of role stress, job satisfaction, self-efficacy and nurses' adaptability on service quality in public hospitals of Wajo*. *The Electronic Library*, 34(1), 1-5. <https://doi.org/10.1108/IJQSS-10-2016-0074>
- Achmadi, A., dan Narbuko. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amendola, A., Boccia, M., Mele, G., & Sensini, L. (2018). *Fiscal Incentives and Firm Performance: Evidence from the Dominican Republic*. *Policy Research Working Paper*, 8382, 1-21. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-8382>.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, D. G., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Rise Akuntansi (JIRA)*, 10(1), 1-18.
- Bintara, R. (2020). *The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability*. *Saudi Journal of Economics and Finance Abbreviated*, 4(1), 28-35.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Empat)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dermawan, E.S., Indrajati, D.W., & Trisnawati, E. (2022). Investment Decisions in The Era of The COVID 19 Pandemic. *IJAEB, edisi 1, ISSN :2987-1972*, Hal.10.
- Dewi, R.R., & Rohman, A. (2023). "Analisis Pengaruh Intensif Pajak Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan". *Undip E-Journal, Vol.12, ISSN: 2337-3806*, Hal 10-11.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory*. Yoga Pratama.
- Hanlon, M., Hoopes, J. L., & Slemrod, J. (2019). Tax Reform Made Me Do It! Tax Policy and the Economy, 33, 33-80. <https://doi.org/10.1086/703226>.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Herlin, Sarwo & Novia (2021). Factors Affecting The Selection of Fair Value Methods for Investment Property. *JOM, III-121*, Hal. 11.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Idris, K. H., Erlely, T. N., Yusuf, A. M. M. A., Timpa, H., & Nurhilalia. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Tobin's Q dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 7-19.

- Indonesia. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 tentang intensif pajak yang di berikan pemerintah.
- Indonesia. UU Ketenagakerjaan Pasal 86 ayat (1) huruf a Tahun 2003 tentang Kebijakan work from home (WFH) atau bekerja dari rumah di tengah pandemi covid-19.
- Indonesia. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Paragraf ke 7 tentang pengertian laporan keuangan.
- Indonesia. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 23/PMK.03/2020 tentang intensif pajak untuk wajib pajak terdampak wabah virus corona.
- Kaplan, Robert S. dan David P Norton, 1996. *Translating Strategy into Action The Balanced Scorecard*. Harvard Business School Press, Boston, Massachusetts
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, et al. 2007. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mayende, S. (2013). The Effects of Tax Incentives on Firm Performance: Evidence from Uganda. *Journal of Politics and Law*, 6(4), 95-107. <https://doi.org/10.5539/pl.v6n4p95>.
- Munawir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang 'Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 1-17. <https://doi.org/10.21067/jrma.v62.4217>.
- Na, H.-J., Kang, H., & Lee, H.-E. (2021). Does Tax Incentives Affect Future Firm Value for Corporate Sustainability? *Sustainability*, 13(22), 12665. <https://doi.org/10.3390/su132212665>
- Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 25-42.
- Qomari, R. (2009). Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3), 527–539. <https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.372>.
- Rahardjo, S. S. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Salemba Empat.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394-442.
- Suandy, E. (2006). *Perencanaan Pajak*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujoko dan Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Busra Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.9 No.1, 41-48.
- Susanto, A. B. G., & Yuhertiana, I. (2021). Menguak Efek Penurunan Tarif Pajak Penghasilan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 171-183.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2008). *Fundamentals of Financial Management*. Prentice-Hall Inc.
- Wishnutama Kusubandio. (2020). Statistika tenaga kerja parawisata dan ekonomi kreatif 2018-2021. Diakses pada 24 september 2024 dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (kemenparekraf.go.id).
- Yin, J. C., & Cheng, C. S. A. (2004). Earnings Management of Profit Firms and Loss Firms in Response to Tax Rate Reductions. *Review of Accounting & Finance*, 3(1), 67-92.
- Yuliawan, K. T. dan I. W. P. Wirasedana. 2016. Kepemilikan Institusional Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba menjelang Initial Public Offering pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1396 - 142.
- Zahrotul, F. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Dan Pemanfaatan Insentif Pajak Pada Kinerja Perusahaan PT. Spesialis Sikat Indonesia Di Surabaya Tahun 2020 [Doctoral dissertation] Universitas Wijaya Putra.